

Disaster Management : Role of University

Handoyo Pramusinto





BENCANA KESEHATAN

PEMRAKARSA KEILMUANMANAJEMENBENCANA KESEHATANDIINDONESIA

HOME

PROFIL

JURNAL & ARTIKEL

E-BOOK

PERUNDANGAN

HOT NEWS



Bencana Banjir



The Tokyo Conference on International Study for Disaster Risk Reduction and Resilience

Towards a new science and technology to consolidate disaster risk reduction and sustainable development

Ito Hall, The University of Tokyo, Tokyo, Japan 14th - 16th January, 2015

Regional Disaster Plan

Hospital Disaster Plan

Penanggulangan Bencana

Peran Perguruan Tinggi

Pokja Bencana FK UGM

Seminar Menyongsong 10 Tahun Tsunami Aceh:

Informasi

Topik

Follow Us



Death Toll Rising In Indonesian Province













Tsunami Aceh, December 2004

Health facility damaged : 61 %

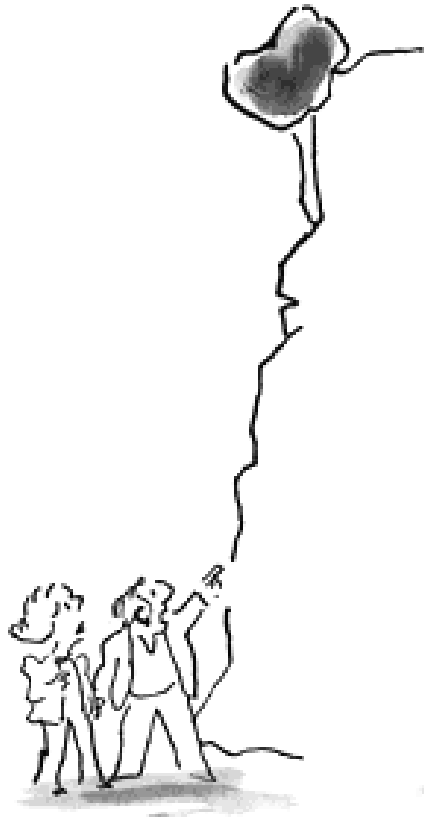
Health officer death : 7 %

Crisis of primary, maternal & neonatal health services

Death	: 126.915 - 220.000
Missing	: 37.063
Homeless	: 655.000

What the role of University ?

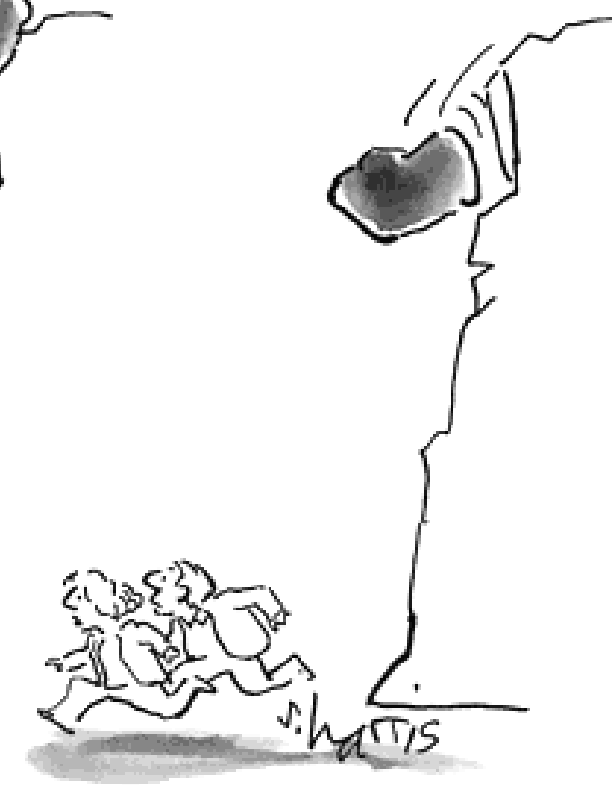
RISK
PERCEPTION



RISK
ASSESSMENT



RISK
MANAGEMENT



WATTIS



Figure 1. Four Phases of Emergency Management



[FEMA EMI Course IS-10](#)

Role of university (1)

Develop modules/ courses that contribute to hospital/ health facilities into university and professional curricula

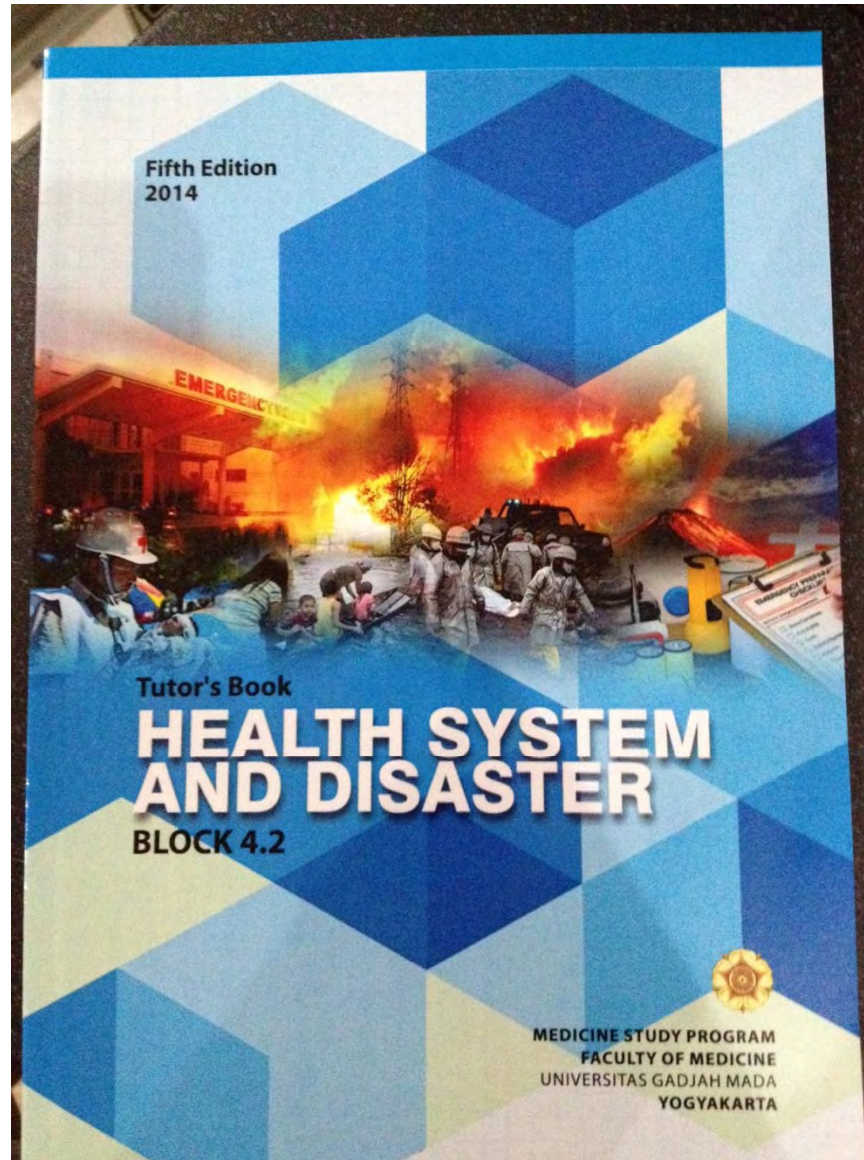
Encourage innovations and cutting-edge designs

Publish articles for scientific and technical publications and journals

Role of university (2)

Act as repositories of specialized expertise

Contribute to development and periodic review of national building standards



Disaster's topics in a block of education



Meeting with Davao School of Medicine team, Philippine
November, 2014



Joint Conference :
Umea University, Sweden – Universitas Gadjah Mada, INA
January, 2013



Continuing collaboration with Umea University
November, 2014

Like Share 1 Tweet 0 +1 0 Share Digg

Pelatihan Pengurangan Risiko Bencana Sektor Kesehatan Fokus pada Koordinasi Bidang Kesehatan

Yogyakarta, 27 Oktober - 2 November 2013



Dok: PKMK- Peserta, Narasumber, Panitia, dan Fasilitator Pelatihan Pengurangan Risiko Bencana Sektor Kesehatan.

Bencana merupakan pengalihan antara risiko bahaya dan kerentanan serta pembagian dengan kapasitas, artinya dengan meningkatkan kapasitas maka dampak bencana yang ditimbulkan bisa diminimalisir. Peningkatan kapasitas harus melibatkan pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha agar terjalin kerjasama menghadapi bencana. Pelatihan Pengurangan Risiko Bencana sektor Kesehatan yang digagas oleh Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan, WHO, dan Pusat Kebijakan Manajemen Kesehatan FK UGM berikut adalah salah satu upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam penanganan bencana. Kegiatan ini telah berlangsung selama seminggu (17/10/2013 -2/11/2013) di Yogyakarta yang dihadiri perwakilan dari 27 provinsi di Indonesia. Berikut

Menu Utama

- Regional Disaster Plan
- Hospital Disaster Plan**
 - Training RSUD Sidoarjo
 - Training RSUD Bartul
 - Training of Facilitator
 - Training RSUD Tugurejo
 - Training RS Panji Nugroho
 - Pengurangan Risiko Bencana
- Peran Perguruan Tinggi
- Penanggulangan Bencana

Arsip Kegiatan

- 2013 **AGENDA 2013**
- 2012 **AGENDA 2012**
- 2011 **AGENDA 2011**

Berita

- Hot News

Risk Reduction Training, November, 2013



HDP Workshop : RSUD Magetan, East Java





Drill : Internal Disaster in District Hospital

Dapil II (Kec. Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen)



Drill : Landslides at District of Gunung Kidul

Mengukur biaya dari pencegahan bencana: studi kasus di Kabupaten Gunungkidul

Bella Donna¹, Madelina Ariani¹, Handoyo Pramusinto¹, Sutono Partorejo¹, Noor Faizah², Kartini², Lutfan Lazuardi³

1. Pusat Kebijakan Manajemen Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, Gunungkidul
3. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta







Thank you & be prepared